



## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN MELALUI METODE CERITA BERANTAI DI TK IT AL-FAJAR MATARAM

Dwiki Berliani<sup>1</sup>, Sukardi<sup>2</sup>, Baiq Nada Buahana<sup>3</sup>  
Universitas Mataram

E-mail: [dwikiberliani02@gmail.com](mailto:dwikiberliani02@gmail.com)<sup>1</sup>, [sukardi@unram.ac.id](mailto:sukardi@unram.ac.id)<sup>2</sup>, [baiqnada.buahana@unram.ac.id](mailto:baiqnada.buahana@unram.ac.id)<sup>3</sup>.

Riwayat Artikel

Diterima: 22 Oktober 2024

Direvisi: 04 November 2024

Publikasi: 15 Februari 2025

---

### ABSTRAK

Permasalahan yang sering kali terjadi pada perkembangan sosial emosional anak usia dini yaitu anak kurang bersosialisasi dengan teman sebaya dan belum bisa mengontrol emosinya seperti sering menangis di kelas. Sangat penting bagi anak-anak untuk melatih keterampilan sosial dan emosional mereka di usia muda. Perkembangan sosial emosional merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini, di mana sosial emosional yaitu suatu proses perkembangan yang dilalui anak sejak kecil bahkan dari dalam kandungan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana anak bertingkah laku serta bagaimana anak berinteraksi dengan orang lain. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui metode cerita berantai anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK IT Al Fajar Mataram. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan Kemmis & Mc Taggart dan dilakukan tindakan sebanyak 2 siklus. Subyek dari penelitian ini yaitu anak-anak kelompok B TK IT Al Fajar Mataram berjumlah 11 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Hasil dan kesimpulan pada penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan sosial emosional anak pada kelompok TK IT Al Fajar pada siklus I dengan persentase 63% dan meningkat pada siklus II menjadi 81%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode cerita berantai dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak pada anak usia 5-6 tahun kelompok B TK IT Al Fajar Mataram.

### **Kata Kunci:**

*Cerita Berantai, Perkembangan Sosial Emosional*

---

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan permasalahan yang sering kali terjadi pada perkembangan sosial emosional anak usia dini yaitu anak kurang bersosialisasi dengan teman sebaya dan belum bisa mengontrol emosinya seperti sering menangis di kelas. Menurut Astini dkk (2022) anak yang memiliki kemampuan sosial emosional yang baik akan merespons lingkungan dengan baik pula, sehingga anak mudah untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya. Berinteraksi sosial yang berupa kemampuan, berpartisipasi, berbagi dan beradaptasi maupun memecahkan suatu masalah dan disiplin sesuai dengan aturan berkait (Hasanah dkk, 2023). Menurut teori James dan Lange, bahwa emosi itu timbul karena pengaruh perubahan jasmaniah atau kegiatan individu. Misalnya menangis itu karena sedih, tertawa itu karena gembira, lari itu karena takut dan berkelahi itu karena marah (Yusuf, 2014). Sejalan dengan pendapat Ernawulan (2013) dalam berinteraksi dengan orang lain, individu tidak hanya dituntut untuk mampu



berinteraksi secara baik dengan orang lain, tetapi terkait juga di dalamnya bagaimana ia mampu mengendalikan dirinya secara baik. Sangat penting bagi anak-anak untuk melatih keterampilan sosial dan emosional mereka di usia muda. Beberapa faktor mendasar menyoroti pentingnya memupuk perasaan tersebut (Sukatini dkk, 2020).

Perkembangan sosial emosional mencakup perkembangan sosial dan emosional. Hurlock (Pebriana (2017); Setyaningsih & Sugiman (2020)), menyatakan tujuan dari perkembangan sosial anak adalah membantu dan mempermudah anak untuk memulai bersosialisasi dengan orang-orang yang ada di sekitar anak yaitu orang tua, guru, saudara, dan teman sebaya. Sejalan dengan pendapat di atas, menurut pendapat Allen dan Marotz perkembangan sosial adalah area yang mencakup perasaan dan mengacu pada perilaku dan respons individu terhadap hubungan mereka dengan individu lain. . Setiap anak memiliki tingkatan kemampuan sosial-emosional yang berbeda berdasarkan tingkat usia dan faktor yang mempengaruhinya, oleh sebab itu anak membutuhkan banyaknya stimulasi dari guru, orang tua, dan teman sebaya (Karta dkk, 2022).

Pembelajaran di taman kanak-kanak dilaksanakan melalui kegiatan bermain sambil belajar, salah satu kegiatan yang sering digunakan adalah cerita berantai. Pemilihan metode yang tepat untuk pembelajaran anak menentukan keberhasilan dalam mengoptimalkan perkembangan dan kemampuan anak. Berhubungan dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini, metode pembelajaran yang bisa digunakan yaitu dengan menerapkan metode cerita berantai.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Class Action Research* atau penelitian tindakan. Pada hakikatnya penelitian ini merupakan sebuah siklus dari sejak perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi. Sehubungan dengan tujuan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas, maka metode yang digunakan dinamakan metode penelitian tindakan kelas. Pemilihan metode ini dilatarbelakangi atas dasar analisis masalah dan tujuan penelitian yang memerlukan sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan berdasarkan “daur ulang” yang menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17-24 September 2024 di TK IT Al-Fajar Mataram yang beralamat di jalan Adi Sucipto No.51 Ampenan Utara dengan jumlah anak sebanyak 11 anak.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diketahui bahwa kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun kelompok B TK IT Al Fajar Mataram mengalami peningkatan.

### A. Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kegiatan pembelajaran metode cerita berantai. Secara keseluruhan

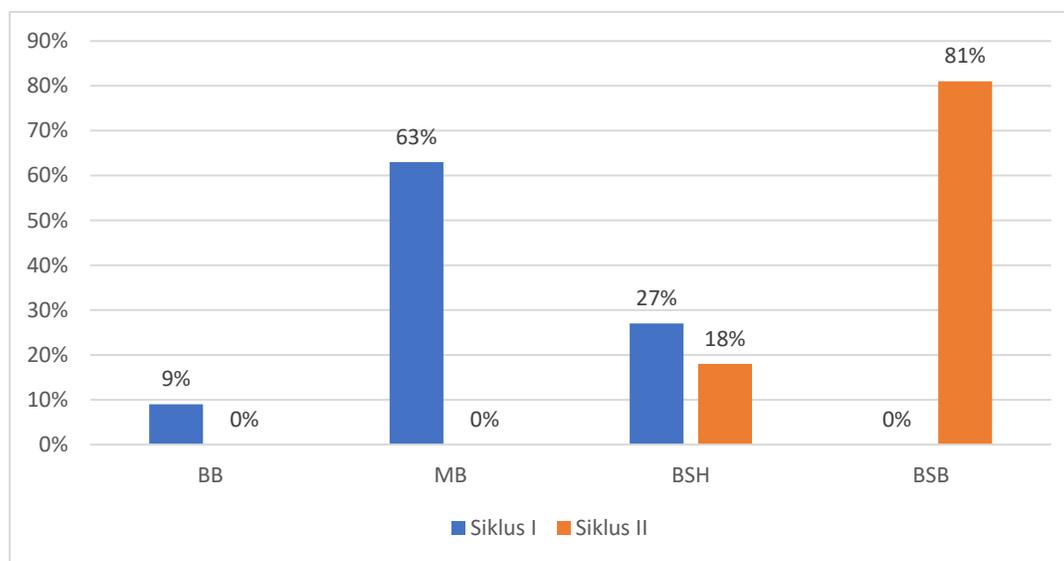


berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional anak berada pada tahap berkembang sesuai harapan.

**Tabel 1. Rekapitulasi Perbandingan Data Hasil Siklus I dan Siklus II**

Siklus	BB	MB	BSH	BSB
Siklus I	9%	63%	27%	0
Jumlah Anak	1	7	3	0
Siklus II	0	0	18%	81%
Jumlah Anak	0	0	2	9

Dari tabel di atas dapat diketahui tindakan penelitian yang telah dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Al Fajar Mataram pada kelompok B dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui metode cerita berantai yang dilakukan selama 2 siklus, yang menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada aspek perkembangan sosial emosional anak metode cerita berantai pada siklus I ke Siklus II.



**Grafik 1. Hasil Persentase Siklus I dan Siklus II**

Dapat dilihat pada grafik di atas, proses pembelajaran dengan menerapkan metode cerita berantai untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Pada siklus I memperoleh hasil persentase 63% dengan kategori mulai berkembang, sedangkan hasil persentase pada siklus II meningkat menjadi 81% dengan kategori berkembang sangat baik. Adanya peningkatan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun telah memenuhi standar indikator keberhasilan.

## B. Pembahasan

Pada saat pelaksanaan tindakan siklus I anak yang masuk kriteria mulai berkembang terdapat 7 anak dengan perolehan persentase 63%. Dengan demikian pemerolehan persentase pada anak yang mulai berkembang lebih unggul pada pelaksanaan siklus I sehingga penelitian pada



siklus I dikategorikan mulai berkembang namun belum memenuhi standar indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) Guru tidak menyampaikan tema dan tujuan bercerita, (2) Guru tidak menetapkan bentuk cerita yang dipilih, (3) Guru tidak menetapkan rancangan dan langkah-langkah kegiatan, (4) Guru tidak menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita, (5) Guru tidak melakukan salam penutup. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwandari, dkk (2022) kesulitan guru membawakan cerita, pengetahuan guru tentang bercerita sangat minim walaupun bercerita merupakan kegiatan yang menarik bagi anak, namun jika tidak didukung dengan kegiatan yang menarik akan tidak dapat menarik perhatian anak.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, anak yang termasuk pada kriteria berkembang sangat baik terdapat 9 anak dengan perolehan persentase 81%. Dengan demikian persentase anak yang berkembang sangat baik lebih unggul pada pelaksanaan siklus II, sehingga pada penelitian siklus II dapat dikatakan berkembang sangat baik. Tindakan penelitian yang telah dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Al Fajar Mataram pada kelompok B dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui metode cerita berantai menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada aspek perkembangan sosial emosional anak. Dengan demikian terjadi peningkatan kemampuan sosial emosional anak dari siklus I dan siklus II. Sesuai dengan pendapat Baturabara, dkk (2023) pertumbuhan emosi dan sosial anak dapat dibantu dengan penggunaan cerita.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode cerita berantai efektif terhadap peningkatan kemampuan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun kelas B di TK IT Al Fajar Mataram. Hal ini dibuktikan dari peningkatan pada setiap siklus yang telah dilakukan. Pada tindakan siklus I persentase yang dapat diperoleh yaitu 63% di mana hasil ini belum dapat memenuhi standar keberhasilan. Sedangkan tindakan pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 81% dengan kategori berkembang sangat baik. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan sosial emosional anak pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode cerita berantai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode cerita berantai dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK IT Al Fajar Mataram.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astini, B. N., & Rachmayani, I., Rosdiana, R. (2022). Dampak Penggunaan LKA Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al Banna Mataram Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2371-2378.
- Batubara, L. F., Agustini, R., & Lubis, J. N. (2023). Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Metode Cerita. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5961-5972.
- Handayani, S. R., & Kurniawaty, L. (2022). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di Tk Tahfidz Yarqi, Mustika Jaya, Kota Bekasi. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 1(3), 48-55.



- Hasanah, N., Karta, I. W., Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2023). Interaksi Sosial Anak Korban Perceraian di Desa Kombo Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 155-162.
- Karta, I. W., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2022). Pembelajaran menggunakan sastra tradisional untuk meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak kelompok b di tk kreatifa. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(1), 1-7.
- Nurhayati, S., Pratama, M. M., & Wahyuni, I. W. (2020). Perkembangan Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Congklak Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Buah Hati*, 7 (2), 125-137.
- Nurjanah, A. P., & Anggraini, G. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 1-7.
- Purwandari, E., Handayani, N., Agusta, O. L., Mabruria, A., & Haryanti, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(1), 47-55.
- Sukatin, Q. Y. H., Alivia, A. A., & Bella, R. (2020). Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 156-171.